

Pengaruh Keselarasan Struktur Organisasi dan Strategi terhadap Kinerja Sekolah Berbasis Islam di MTs Khairul Ummah Jakarta Utara

Divya Ayu Riyanti ¹, * Ulfi Wisna Belinda ², Tsani Tramrotul Fuadah ³

STAI Idrisiyyah Tasikmalaya^{1,2,3}

divaayuriyanti05@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keselarasan struktur organisasi dan strategi terhadap kinerja sekolah berbasis Islam di MTs Khairul Ummah Jakarta Utara. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kesesuaian antara strategi organisasi dengan struktur yang diterapkan agar pelaksanaan program sekolah dapat berjalan secara efektif dan efisien. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 100 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, yang seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sensus (total sampling). Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert lima poin yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian serta telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselarasan struktur organisasi dan strategi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sekolah berbasis Islam, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,769, tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), serta nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,651, yang menunjukkan bahwa variabel independent mampu menjelaskan 65,1% variasi kinerja sekolah. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik keselarasan antara struktur organisasi dan strategi sekolah, maka semakin optimal pula kinerja sekolah berbasis Islam. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengelola sekolah dalam menyusun struktur organisasi yang selaras dengan strategi untuk meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan pendidikan.

Kata Kunci : *Structure-Strategy Alignment*; Struktur Organisasi; Strategi Sekolah; Kinerja Sekolah; Manajemen Pendidikan Islam.

Abstract

This study aims to analyze the influence of the alignment between organizational structure and strategy on the performance of Islamic-based schools at MTs Khairul Ummah North Jakarta. The study was motivated by the importance of aligning organizational strategies with the implemented structure to ensure effective and efficient school program implementation. This research employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of 100 teachers and educational staff, all of whom were included as respondents through a total sampling technique. Data were collected using a five-point Likert scale questionnaire developed based on research variable indicators and tested for validity and reliability. Data analysis was conducted through classical assumption tests and simple linear regression analysis. The results showed that the alignment between organizational structure and strategy had a positive and significant effect on Islamic school performance, with a regression coefficient of 0.769, a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), and an R Square value of 0.651, indicating that the independent variable explained 65.1%



Tanzhimuna : Jurnal Manajemen Pendidikan

Vol. 6, No. 1, Juni 2026

<https://jurnal.stit->

[buntetpesantren.ac.id/index.php/tanzhimuna/index](https://jurnal.stit-buntetpesantren.ac.id/index.php/tanzhimuna/index)

P-ISSN: 2808 - 0793

E-ISSN: 2807 - 968X

of the variation in school performance. These findings imply that better alignment between organizational structure and school strategy contributes to improved school performance. This study provides practical implications for school management in designing organizational structure aligned with strategic goals to improve educational effectiveness.

Keywords : Structure-Strategy Alignment; Organizational Structure; School Strategy; School Performance; Islamic Education Management.



Pendahuluan

Lembaga pendidikan Islam dituntut untuk memiliki tata kelola organisasi yang efektif agar mampu mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Dalam praktiknya, keberhasilan suatu sekolah tidak hanya ditentukan oleh strategi yang dirumuskan, tetapi juga oleh kesesuaian struktur organisasi dalam mendukung implementasi strategi tersebut. Di MTs Khairul Ummah Jakarta Utara, masih ditemukan beberapa kondisi yang menunjukkan belum optimalnya keselarasan antara struktur organisasi dan strategi sekolah, seperti koordinasi antarbagian yang belum berjalan secara maksimal, pembagian tugas yang belum sepenuhnya sesuai dengan fungsi kerja, serta pelaksanaan program strategis yang memerlukan penguatan dalam aspek manajerial. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas pelaksanaan program sekolah dan pencapaian kinerja organisasi pendidikan. Oleh karena itu, keselarasan antara struktur organisasi dan strategi menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan guna meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah berbasis Islam (Nasution et al., 2022; Rivaldy, 2024)

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara strategi organisasi dan efektivitas kinerja lembaga pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Nasution et al., 2022) menggunakan pendekatan kuantitatif menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan koordinasi organisasi dan pencapaian tujuan institusi. Sementara itu, penelitian (Rivaldy, 2024) menemukan bahwa struktur organisasi yang jelas berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan program pendidikan melalui pembagian tugas yang lebih terarah dan sistem koordinasi yang baik. Selain itu, penelitian (Nissa et al., 2025) menegaskan bahwa pengelolaan organisasi pendidikan berbasis strategi memiliki pengaruh terhadap peningkatan kualitas tata kelola sekolah. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya masih berfokus pada aspek strategi atau struktur organisasi secara terpisah, serta belum secara spesifik mengkaji keselarasan antara struktur organisasi dan strategi (*structure-strategy alignment*) dalam konteks madrasah berbasis Islam. Dengan demikian, terdapat gap konseptual dan kontekstual, karena kajian mengenai hubungan keselarasan struktur dan strategi terhadap kinerja sekolah berbasis Islam, khususnya pada tingkat madrasah, masih belum banyak diteliti secara empiris.

Secara teoretis, konsep *structure follows strategy* pertama kali diperkenalkan oleh (Chandler, 1962), menegaskan bahwa struktur organisasi harus disesuaikan dengan strategi agar tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien. Konsep ini berkembang menjadi pendekatan *strategic alignment*, yang menekankan pentingnya keselarasan antara struktur organisasi, strategi, sumber daya, serta sistem kerja sebagai faktor penentu efektivitas organisasi. Dalam konteks pendidikan, kinerja sekolah tidak hanya dipahami sebagai capaian administratif, tetapi juga keberhasilan lembaga dalam mengelola program pendidikan, meningkatkan koordinasi internal, serta mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, ketidaksesuaian antara strategi dan struktur organisasi berpotensi menimbulkan hambatan koordinasi, ketidakjelasan pembagian tugas, hingga rendahnya efektivitas pelaksanaan program sekolah. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai keselarasan struktur organisasi dan strategi menjadi penting dilakukan, khususnya pada madrasah berbasis Islam, untuk memberikan pemahaman empiris mengenai pengaruhnya terhadap kinerja sekolah

sekaligus memperkuat pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam (Nugraha, 2024; Qomariyah et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keselarasan struktur organisasi dan strategi terhadap kinerja sekolah berbasis Islam di MTs Khairul Ummah Jakarta Utara. Penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan mengenai sejauh mana kesesuaian antara struktur organisasi dan strategi sekolah mampu memengaruhi kinerja sekolah dalam mendukung efektivitas pengelolaan pendidikan. Secara lebih spesifik, penelitian ini menguji hubungan antara variabel keselarasan struktur organisasi dan strategi sebagai variabel independent dengan kinerja sekolah berbasis Islam sebagai variabel dependen. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keselarasan struktur organisasi dan strategi terhadap kinerja sekolah berbasis Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam serta menjadi masukan praktis bagi pengelola sekolah dalam menyelaraskan strategi dan struktur organisasi guna mendukung efektivitas kinerja sekolah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh keselarasan struktur organisasi dan strategi terhadap kinerja sekolah berbasis Islam. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran hubungan antarvariabel secara objektif melalui data numerik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik. Jenis penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan dan besaran pengaruh antara variabel independent dan dependen secara empiris. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu tanpa adanya pengamatan berulang terhadap responden. Penelitian dilaksanakan di MTs Khairul Ummah Jakarta Utara pada tahun 2026 dengan melibatkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebagai responden penelitian. Dengan demikian, pendekatan ini dinilai sesuai untuk menjawab tujuan penelitian mengenai pengaruh keselarasan struktur organisasi dan strategi terhadap kinerja sekolah berbasis Islam (Sugiyono, n.d.).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Khairul Ummah Jakarta Utara, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi dan telaah literatur yang relevan dengan penelitian. Variabel independen (X), yaitu keselarasan struktur organisasi dan strategi (*structure-strategy alignment*), diukur menggunakan 13 item pernyataan yang mencakup indikator kesesuaian struktur organisasi dengan visi dan strategi sekolah, pembagian tugas, kejelasan peran dan tanggung jawab, efektivitas komunikasi dan koordinasi antarunit, kesesuaian wewenang, dukungan struktur terhadap pencapaian target sekolah, serta kesesuaian penempatan tenaga pendidik dan kependidikan. Sementara variabel dependen (Y), yaitu kinerja sekolah berbasis Islam, diukur menggunakan 12 item pernyataan yang mencakup indikator pelaksanaan tugas sesuai standar kerja, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, tanggung jawab kerja, inisiatif peningkatan kualitas kerja, serta penerapan nilai-nilai Islam seperti kejujuran dan disiplin dalam pelaksanaan tugas. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (5). Populasi penelitian berjumlah 100 responden dan

seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sensus (total sampling), yang terdiri atas 64 tenaga pendidik dan 36 tenaga kependidikan, sehingga data yang diperoleh dinilai representative dalam menggambarkan kondisi organisasi sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (5). Data yang diperoleh terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Selanjutnya, analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh antarvariabel penelitian. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal secara statistik. Namun demikian, analisis regresi tetap dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah sampel yang relatif besar, yaitu sebanyak 100 responden. Berdasarkan *Central Limit Theorem*, distribusi sampel dengan ukuran besar cenderung mendekati distribusi normal sehingga estimasi parameter regresi tetap dapat digunakan secara memadai. Selain itu, kelayakan model juga diperkuat melalui pengujian linearitas dan heteroskedastisitas yang menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar analisis statistik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Manajemen Keselarasan Struktur dan Strategi (X)	MS1	.459**	0,1654	Valid
	MS2	.607**	0,1654	Valid
	MS3	.493**	0,1654	Valid
	MS4	.723**	0,1654	Valid
	MS5	.557**	0,1654	Valid
	MS6	.741**	0,1654	Valid
	MS7	.603**	0,1654	Valid
	MS8	.666**	0,1654	Valid
	MS9	.608**	0,1654	Valid
	MS10	.693**	0,1654	Valid
	MS11	.640**	0,1654	Valid
	MS12	.627**	0,1654	Valid
	MS13	.603**	0,1654	Valid
Kinerja Sekolah Berbasis Islam(Y)	PK1	.656**	0,1654	Valid
	PK2	.524**	0,1654	Valid
	PK3	.544**	0,1654	Valid
	PK4	.702**	0,1654	Valid
	PK5	.663**	0,1654	Valid
	PK6	.562**	0,1654	Valid
	PK7	.686**	0,1654	Valid
	PK8	.745**	0,1654	Valid
	PK9	.669**	0,1654	Valid

PK10	.595**	0,1654	Valid
PK11	.737**	0,1654	Valid
PK12	.665**	0,1654	Valid

Sumber : Data diolah SPSS versi 24

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen, diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel keselarasan struktur organisasi dan strategi (*structure-strategy alignment*) serta kinerja sekolah berbasis Islam memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dibandingkan nilai r-tabel sebesar 0,1654 pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan ($df = 98$). Pada variabel keselarasan struktur organisasi dan strategi, nilai r-hitung berkisar antara 0,459 hingga 0,741, sedangkan pada variabel kinerja sekolah berbasis Islam berkisar antara 0,524 hingga 0,745. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena memenuhi kriteria validitas ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$) dan seluruh item instrumen dipertahankan serta layak digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Reliability Standard	Keterangan
Manajemen Structure Follow Strategy (X)	13	0,861	0,60	Reliabel
Kinerja Sekolah Berbasis Islam (Y)	12	0,872	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS versi 24

Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengetahui Tingkat konsisten internal item pernyataan pada masing-masing variabel. Secara metodologis, suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$, meskipun pada beberapa penelitian eksploratif nilai $\geq 0,60$ masih dapat diterima (Ghozali, 2021; Sugiyono, n.d.). Berdasarkan hasil pengujian, variabel keselarasan struktur organisasi dan strategi (*structure-strategy alignment*) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,861, sedangkan variabel kinerja sekolah berbasis Islam memperoleh nilai sebesar 0,872. Karena seluruh nilai Cronbach's Alpha $> 0,80$, maka instrumen penelitian dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi atau sangat baik, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
<i>Unstandardized Residual</i>		
N		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3.31723060
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.102
	<i>Positive</i>	.102
	<i>Negative</i>	-.055

Test Statistic	.102
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012^c

- a. Test distribution is normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors significance correction.

Sumber : Data diolah SPSS versi 24

Hasil uji normalitas residual menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,012 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, residual pada model regresi dalam penelitian ini dinyatakan tidak terdistribusi normal. Kondisi ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas residual secara statistik belum terpenuhi. Oleh karena itu, hasil uji normalitas tidak dapat diinterpretasikan sebagai bukti bahwa data berdistribusi normal, melainkan hanya menunjukkan distribusi pembanding yang digunakan dalam pengujian statistik oleh SPSS.

Meskipun demikian, analisis regresi linier sederhana tetap digunakan dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan jumlah sampel yang relatif besar, yaitu sebanyak 100 responden. Berdasarkan *Central Limit Theorem* (CLT), distribusi sampel dengan ukuran besar cenderung mendekati distribusi normal, sehingga estimasi parameter regresi masih dapat digunakan secara memadai untuk pengujian hipotesis. Selain itu, hasil uji linearitas dan heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar lainnya, sehingga model dinilai tetap layak digunakan dalam analisis penelitian.

Uji Linearitas

Tabel 4. Uji Linearitas

		ANOVA Table				
		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
TOTAL_PK*	<i>Between Groups</i>	2219.850	18	123.325	11.083	.000
TOTAL_MS	<i>Linearity</i>	2031.762	1	2031.762	182.593	.000
	<i>Deviation from Linearity</i>	188.088	17	11.064	.994	.473
	<i>Within Groups</i>	901.310	81	11.127		
	Total	3121.160	99			

Sumber : Data diolah SPSS versi 24

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada komponen deviasi dari linearitas sebesar 0,473. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel keselarasan struktur organisasi dan strategi dengan kinerja sekolah berbasis Islam bersifat linear. Dengan demikian, model regresi linier sederhana dinilai layak digunakan untuk menganalisis pengaruh antarvariabel dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

		<i>Correlations</i>		
			TOTAL_MS	Unstandardized Residual
<i>Spearman's rho</i>	TOTAL_MS	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	.103
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.310
		N	100	100
	Unstandardized Residual	<i>Correlation Coefficient</i>	.103	1.000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.310	.
		N	100	100

Sumber : Data diolah SPSS versi 24

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Spearman's rho, yaitu dengan menguji hubungan antara variabel independen dan *unstandardized residual* untuk mendeteksi adanya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,310, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel penelitian dengan residual, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi dinilai memenuhi salah satu asumsi dasar regresi dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut (Ghozali, 2021; Sugiyono, n.d.).

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 6. Hasil analisis Regresi Linier Sederhana

		<i>Coefficients^a</i>				
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	10.170	3.243		3.136	.002
	TOTAL_MS	.769	.057	.807	13.519	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_PK

Sumber : Data diolah SPSS versi 24

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10,170 + 0,769X$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Sekolah Berbasis Islam
- a = 10,170 (nilai konstanta)
- b = 0,769 (koefisien regresi variabel Manajemen Keselarasan Struktur dan Strategi)
- X = Manajemen Keselarasan Struktur dan Strategi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi

sebagai berikut : $Y = 10,170 + 0,769X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 10,170 merupakan parameter model regresi yang menggambarkan nilai dasar kinerja sekolah berbasis Islam ketika variabel keselarasan struktur organisasi dan strategi berada pada kondisi minimum model. Namun, interpretasi konstanta perlu dilakukan secara hati-hati karena variabel penelitian diukur menggunakan skor agregat skala Likert, sehingga kondisi $X = 0$ secara empiris tidak terjadi dalam penelitian ini. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,769 menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor pada variabel keselarasan struktur organisasi dan strategi cenderung diikuti oleh kenaikan skor prediksi kinerja sekolah berbasis Islam sebesar 0,769 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya hubungan positif dan signifikan antara keselarasan struktur organisasi dan strategi dengan kinerja sekolah berbasis Islam. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keselarasan struktur organisasi dan strategi, maka cenderung diikuti oleh kenaikan skor prediksi kinerja sekolah berbasis Islam. Dengan demikian, variabel keselarasan struktur organisasi dan strategi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sekolah berbasis Islam pada MTs Khairul Ummah Jakarta Utara.

R² Koefisien Determinasi

Table 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

<i>Model Summary^b</i>				
Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.807 ^a	.651	.647	3.33411
a. Predictors: (Constant), TOTAL_MS				
b. Dependent Variable: TOTAL_PK				

Sumber : Data diolah SPSS versi 24

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,651, yang berarti bahwa sebesar 65,1% variasi dalam kinerja sekolah berbasis Islam dapat dijelaskan oleh variabel keselarasan struktur organisasi dan strategi. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen tergolong kuat. Sementara itu, sebesar 34,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, motivasi kerja, serta faktor lingkungan eksternal.

Namun demikian, interpretasi nilai tersebut perlu dipahami sebagai kemampuan model dalam menjelaskan variasi skor kinerja pada sampel penelitian, sehingga tidak dimaknai sebagai bukti hubungan sebab-akibat secara absolut.

Uji Parsial (T)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (T)

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	10.170	3.243		3.136	.002
	TOTAL_MS	.769	.057	.807	13.519	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_PK

Sumber : Data diolah SPSS versi 24

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai t-hitung sebesar 13,519 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,660, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keselarasan struktur organisasi dan strategi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sekolah berbasis Islam. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh antara kedua variabel dapat diterima.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Manajemen Keselarasan Struktur dan Strategy memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Sekolah Berbasis Islam. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,769 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Selain itu, nilai t-hitung sebesar 13,519 yang lebih besar dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,660 mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Manajemen Keselarasan Struktur dan Strategi berpengaruh terhadap Kinerja Sekolah Berbasis Islam dapat diterima (Rivaldy, 2024).

Temuan tersebut menunjukkan bahwa keselarasan antara struktur organisasi dan strategi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan sekolah berbasis Islam. Dalam konteks madrasah, struktur organisasi yang disusun sesuai dengan strategi sekolah dapat memperjelas pembagian tugas dan tanggung jawab antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga meminimalkan tumpang tindih pekerjaan serta meningkatkan efektivitas koordinasi internal. Keselarasan tersebut juga memungkinkan program-program strategis sekolah, baik akademik maupun pembinaan nilai-nilai keislaman, dapat diimplementasikan secara lebih terarah dan sistematis. Selain itu, struktur organisasi yang mendukung strategi sekolah turut memperkuat budaya organisasi madrasah melalui terciptanya pola komunikasi yang lebih efektif, kedisiplinan kerja, serta sinergi antarunit kerja dalam mencapai tujuan pendidikan Islam (Kavale, 2017; Oyewobi et al., n.d.; Rahmalia, 2024).

Secara konseptual, teori *Structure Follows Strategy* yang dikemukakan oleh Alfred D. Chandler Jr. menegaskan bahwa struktur organisasi harus dibentuk dan disesuaikan berdasarkan strategi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dalam karya klasiknya, Chandler menjelaskan bahwa perubahan strategi organisasi akan menuntut penyesuaian struktur agar pelaksanaan fungsi organisasi berjalan optimal. Meskipun teori ini awalnya berkembang dalam konteks

organisasi bisnis, prinsip keselarasan antara struktur dan strategi tetap relevan diterapkan pada lembaga pendidikan, termasuk madrasah, yang memiliki sistem organisasi kompleks dengan berbagai fungsi manajerial dan akademik. Dalam konteks pendidikan Islam, strategi sekolah yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran, pembinaan karakter Islami, serta efektivitas pengelolaan lembaga perlu didukung oleh struktur organisasi yang jelas, koordinatif, dan adaptif agar implementasi program berjalan secara optimal. Dengan demikian, keselarasan struktur organisasi dan strategi menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas kinerja sekolah berbasis Islam.

Hasil penelitian ini memperkuat konsep tersebut, dimana ditemukan bahwa semakin baik penerapan Manajemen Keselarasan Struktur dan Strategi, maka semakin tinggi pula tingkat Kinerja Sekolah Berbasis Islam. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian antara struktur organisasi dengan strategi memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan organisasi sekolah. Dengan adanya struktur yang jelas dan sesuai dengan strategi, setiap individu dalam organisasi dapat memahami perannya masing-masing sehingga pelaksanaan program kerja menjadi lebih terarah (UIN, 2025).

Lebih lanjut, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,651, yang berarti bahwa sebesar 65,1% variasi dalam peningkatan Kinerja Sekolah Berbasis Islam dapat dijelaskan oleh variabel Manajemen Keselarasan Struktur dan Strategi. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen tergolong kuat. Sementara itu, sebesar 34,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini, seperti kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, motivasi kerja, serta faktor lingkungan eksternal. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun Manajemen *Structure Follows Strategy* memiliki kontribusi besar, tetap terdapat faktor lain yang juga berperan dalam meningkatkan kinerja sekolah (Nissa et al., 2025).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keselarasan struktur organisasi dan strategi tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif sekolah, tetapi juga berpengaruh pada efektivitas pelaksanaan program pendidikan berbasis Islam. Struktur organisasi yang selaras dengan strategi memungkinkan pembagian tugas yang lebih jelas, koordinasi yang lebih efektif, serta pengambilan keputusan yang lebih terarah. Dalam konteks madrasah, kondisi ini menjadi penting karena keberhasilan program pendidikan tidak hanya ditentukan oleh aspek akademik, tetapi juga oleh keberhasilan internalisasi nilai-nilai Islam melalui sistem organisasi yang mendukung. Oleh karena itu, keselarasan antara struktur organisasi dan strategi dapat menjadi landasan penting dalam menciptakan tata kelola sekolah yang efektif, adaptif, dan berorientasi pada pencapaian visi pendidikan Islam.

Meskipun hasil uji normalitas menunjukkan bahwa residual tidak terdistribusi normal secara statistik, kondisi tersebut tidak serta-merta menghilangkan kelayakan penggunaan analisis regresi dalam penelitian ini. Dengan jumlah sampel yang relatif besar ($n=100$), *Central Limit Theorem* (CLT) memberikan dasar bahwa distribusi estimasi parameter cenderung lebih stabil. Namun demikian, CLT tidak secara otomatis menyelesaikan seluruh permasalahan residual tidak normal, sehingga interpretasi hasil tetap dilakukan secara hati-hati. Untuk memperkuat kelayakan model, pemeriksaan visual terhadap distribusi residual melalui grafik normal probability plot (*P-P Plot*) dan pengujian asumsi lainnya turut diperhatikan guna memastikan model regresi tetap layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

Interpretasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan kinerja sekolah berbasis Islam sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam menyelaraskan struktur organisasi dengan strategi yang telah

ditetapkan. Struktur organisasi yang efektif akan mempermudah proses koordinasi, memperjelas alur komunikasi, serta meningkatkan efisiensi kerja. Sebaliknya, struktur organisasi yang tidak sesuai dengan strategi dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti tumpang tindih tugas, lemahnya pengawasan, serta tidak optimalnya pencapaian tujuan organisasi (Handoyo et al., 2023).

Dalam praktiknya, penerapan keselarasan struktur organisasi dan strategi di sekolah dapat dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap kesesuaian struktur organisasi dengan visi, misi, dan target strategi sekolah. Kepala madrasah bersama jajaran manajemen sekolah perlu melakukan peninjauan struktur organisasi minimal pada setiap awal tahun ajaran atau saat penyusunan program kerja tahunan untuk memastikan pembagian tugas, alur koordinasi, serta kewenangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan telah berjalan secara optimal. Selain itu, wakil kepala sekolah dan koordinator unit kerja dapat berperan dalam memonitor implementasi strategi melalui indikator evaluasi, seperti ketercapaian program sekolah, efektivitas koordinasi antarunit, ketepatan pelaksanaan tugas, tingkat kedisiplinan kerja, serta kualitas layanan pendidikan berbasis Islam. Dengan adanya evaluasi yang terstruktur dan berkelanjutan, keselarasan antara struktur organisasi dan strategi diharapkan mampu mendukung peningkatan efektivitas kinerja sekolah secara lebih optimal (Priyambodo et al., 2019; Widodo, 2023).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mizal (2025) yang menunjukkan bahwa keselarasan antara struktur organisasi dan strategi memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Penelitian tersebut menegaskan bahwa struktur organisasi yang disusun sesuai dengan arah strategis lembaga akan mempermudah koordinasi kerja, pembagian tugas, serta pencapaian tujuan institusi pendidikan. Selain itu, temuan ini juga selaras dengan konsep yang dikemukakan oleh Chandler (1962) bahwa perubahan strategi organisasi perlu diikuti dengan penyesuaian struktur agar pelaksanaan fungsi organisasi berjalan optimal. Perbedaannya, penelitian ini secara khusus menguji hubungan tersebut dalam konteks madrasah berbasis Islam, yaitu MTs Khairul Ummah Jakarta Utara, dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linier sederhana untuk melihat besarnya hubungan statistik antarvariabel.

Selain memberikan dukungan empiris terhadap teori yang ada, penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis bagi pengelola sekolah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan terkait pengelolaan organisasi sekolah, khususnya dalam hal penyesuaian struktur organisasi dengan strategi yang diterapkan. Dengan demikian, diharapkan kinerja sekolah dapat meningkat secara optimal.

Lebih lanjut, penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti, seperti gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan motivasi kerja. Hal ini penting untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sekolah berbasis Islam. Selain itu, penelitian ini juga memiliki keterbatasan metodologis berupa potensi *common method bias*, mengingat variabel keselarasan struktur organisasi dan strategi serta kinerja sekolah berbasis Islam diukur menggunakan instrumen kuesioner yang diisi oleh responden yang sama dalam satu periode pengumpulan data. Kondisi ini berpotensi memengaruhi persepsi responden terhadap jawaban yang diberikan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan kombinasi sumber data yang lebih beragam, seperti wawancara, observasi, atau penilaian kinerja berbasis dokumen, guna meminimalkan potensi bias pengukuran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Manajemen *Structure Follows Strategy* memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja sekolah berbasis Islam. Keselarasan antara struktur organisasi dan strategi yang diterapkan menjadi kunci utama dalam mencapai efektivitas dan efisiensi organisasi. Oleh karena itu, penerapan prinsip ini perlu menjadi perhatian utama bagi setiap pengelola sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselarasan struktur organisasi dan strategi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sekolah berbasis Islam di MTs Khairul Ummah Jakarta Utara. Temuan ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,769, Tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), serta nilai t-hitung sebesar 13,519 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 1,660. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,651 menunjukkan bahwa keselarasan struktur organisasi dan strategi memiliki kontribusi statistik yang cukup kuat dalam menjelaskan variasi skor kinerja sekolah berbasis Islam pada sampel penelitian.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam memperkuat penerapan konsep *structure-strategy alignment* pada konteks pendidikan Islam, khususnya mengenai pentingnya keselarasan antara struktur organisasi dan strategi dalam mendukung kinerja sekolah berbasis Islam. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi kepala madrasah dan pengelola sekolah dalam mengevaluasi kesesuaian struktur organisasi dengan arah strategis sekolah guna meningkatkan efektivitas koordinasi dan pelaksanaan program pendidikan. Dari sisi metodologis, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai penggunaan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana dalam menguji hubungan antara keselarasan struktur organisasi dan strategi dengan kinerja sekolah berbasis Islam.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen, sehingga belum mampu menjelaskan secara menyeluruh faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi kinerja sekolah, seperti kepemimpinan, budaya organisasi, dan motivasi kerja. Selain itu, objek penelitian yang terbatas pada satu lembaga pendidikan juga membatasi generalisasi hasil penelitian ke konteks yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan serta memperluas cakupan objek penelitian pada berbagai jenis lembaga pendidikan. Selain itu, penggunaan pendekatan campuran (*mixed methods*) juga dapat dipertimbangkan agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika hubungan antara strategi, struktur organisasi, dan kinerja sekolah berbasis Islam.

Referensi

- Chandler. (1962). *STRATEGY AND STRUCTURE*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (edisi 10)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoyo, S., Suharman, H., Ghani, E. K., & Soedarsono, S. (2023). The determinants of a firm ' s strategic orientation and its implication on performance : A study on Indonesia state owned enterprises The determinants of a firm ' s strategic orientation and its implication on performance : A study on Indonesia state owned enterprises. *Cogent Business & Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2220209>
- Kavale, S. (2017). *The connection between strategy and structure*. February.
- Nasution, I., Annisa, F., Zuraira, T., Rahmi, A., Anggara, A. B., & Gani, A. A. (2022). *Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 02(02), 172–179.
- Nissa, K., Sholikah, F., Sutopo, A., & Anif, S. (2025). *TRANSFORMASI KUALITAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR*. 5(4), 4050–4055.
- Nugraha, E. (2024). *Strategic Management*. 4(1).
- Oyewobi, L. O., Windapo, A. O., Cattell, K. S., Rotimi, J. O. B., Town, C., Africa, S., & Zealand, N. (n.d.). *IMPACT OF ORGANISATIONAL STRUCTURE AND STRATEGIES ON CONSTRUCTION ORGANISATIONS ' PERFORMANCE*.
- Priyambodo, P., Hasanah, E., & Dahlan, U. A. (2019). *STRATEGIC PLANNING IN INCREASING QUALITY OF*.
- Qomariyah, S., Wijaya, U., & Surabaya, P. (2023). *Pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap prestasi melalui motivasi kerja guru smk negeri dander bojonegoro*. 1(2).
- Rahmalia, D. (2024). *DALAM MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI*. 2(1), 1–15.
- Rivaldy, N. (2024). *Strategic Management and Working Mechanism Integrated Islamic Schools in Indonesia*. 3(December), 51–59.
- Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- UIN, S. A. (2025). *Organisasi & Pendidikan*. 5, 48–55.
- Widodo, et al. (2023). *Influence of Coordination and Strategic Planning on Organizational SUPREMA LEX : CRITICAL ANALYSIS SOCIAL JEALOUSY IN THE PROCESS OF BUILDING HOME RENOVATIONS IN CIMAHU CITSALUS POPULI SUPREMA LEX : A CRITICAL ANALYSIS OF PROCESS OF BUILDING HOME RENOVATI*. 12(2).